

Implementation of the Project Based Learning (PjBL) Learning Model in Elementary School PJOK Learning

Bayu Saputro

SDN 01 Tengklik
bayugatraa@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

The purpose of this research is to review the literature on the project based learning (PJBL) learning model in elementary school PJOK learning. Data collection was carried out by collecting related books and journals to then read and study. After the data is collected, testing and comparison of the data found is carried out. The data analysis technique was carried out qualitatively by quoting the appropriate opinions. The results showed that the project based learning (PJBL) learning model is a very good model to use in elementary school PJOK learning. This can be seen from the many learning theories that support the project-based learning (PJBL) learning model in learning and show significant results.

Keywords: PJOK, Elementary School, Project based learning model

Abstrak

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengkaji literatur tentang model pembelajaran project based learning (PJBL) dalam pembelajaran PJOK sekolah dasar, Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan buku-buku dan jurnal-jurnal terkait untuk kemudian dibaca dan dikaji. Setelah data terkumpul, dilakukan pengujian dan perbandingan data yang ditemukan. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dengan pengutipan pendapat-pendapat yang sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran project based learning (PJBL) merupakan model yang sangat baik digunakan dalam pembelajaran PJOK sekolah dasar. Hal ini terlihat dari banyaknya teori belajar yang mendukung model pembelajaran projectbased learning (PJBL) dalam pembelajaran dan menunjukkan hasil yang signifikan

Kata kunci: Model Pembelajaran, Project based learning, PJOK, Sekolah Dasar

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, dan pengetahuan. Dengan Pendidikan Jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan pesan pribadi yang menyenangkan. Hal tersebut senada dengan pendapat Rahayu, Ega Trisna (2013:1) bahwa "Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga".

Pendidikan Jasmani juga salah satu mata pelajaran yang wajib diselenggarakan disekolah-sekolah manapun, yaitu sebagai mata pelajaran pokok yang harus diikuti oleh seluruh siswa. Mata pelajaran ini mempunyai kekhasan tersendiri dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, yaitu digunakannya aktivitas gerak fisik sebagai sarana/media dalam mendidik siswa serta memerlukan alat dan tempat yang luas.

Dominannya aktivitas gerak (fisik) jasmani ini bukan untuk tujuan jangka pendek semata; demi mencapai gambaran siswa yang terlatih fisiknya saja, tetapi lebih dari itu yang utama adalah pembentukan manusia seutuhnya, sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selain itu Daur dan Pangrazi (Sulaiman, 2016:15) mengemukakan bahwa "Pendidikan Jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap anak". Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani merupakan mata pelajaran yang kompleks, karena didalam Pendidikan Jasmani siswa beraktivitas dengan cara menggabungkan pola pikir dan aktivitas fisik sebagai media untuk mencapai Tujuan Pendidikan Nasional. Untuk tercapainya tujuan Pendidikan maka dalam Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar perlu menggunakan model pembelajaran seperti Project Based Learning, karena dengan model pembelajaran Project Based Learning dapat menjadikan peserta didik menjadi subjek atau pusat pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengeksplorasi kemampuannya dan mampu berfikir kritis.

MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL)

Project based learning adalah pembelajaran yang berbasis proyek menggunakan media. Peserta didik dibimbing untuk eksplorasi, menilai, interpretasi, sistesi dan informasi secara berkelompok kemudian dipresentasikan yang berguna untuk proses pembelajaran peserta didik Hosnan (2014: 319). Penemuan baru pada model pembelajaran project-based learning harus mampu dipecahkan oleh peserta didik, dalam proses penemuan hal yang baru peserta didik harus mampu menyusun, membuat rancangan, menyelesaikan proyek menyusun presentasi dan evaluasi. Proses yang dilalui oleh peserta didik inilah yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Adapun Langkah-langkah model pembelajaran projec based learning menurut Hosnan (2014:325) langkah-langkah sebagai berikut: (1) menentukan proyek yang akan diselesaikan, guru membimbing peserta didik agar mampu menganalisis proyek. (2) merancang kegiatan penyelesaian, peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyusun rancangan penyelesaian proyek. (3) penyusunan jadwal penyelesaian proyek setelah dibuat rancangan penyelesaiannya. (4) penyelesaian proyek yang dibimbing oleh guru. (5)

penyusunan hasil penyelesaian proyek yang akan dipresentasikan. (6) mengevaluasi hasil proyek yang sudah dikerjakan.

Penggunaan model Project Based Learnig ini diharapkan untuk menciptakan suatu kondisi di mana keberhasilan individu di pengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya. Sehingga dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit dan memberi keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang saling bekerja sama dan berkolaborasi antara satu dengan yang lainnya. Sehingga hasil belajar yang dicapai oleh siswa tentang materi tersebut akan menjadi maksimal.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi literatur (Library Research). Sumber Data Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data dengan mencari atau menggali data dari literatur yang terkait dengan apa yang dimaksudkan dalam rumusan masalah. Data-data yang telah didapatkan dari berbagai literatur dikumpulkan sebagai suatu kesatuan dokumen yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sani (2014) mengatakan bahwa Project Based Learning adalah model pembelajaran dengan aktifitas jangka panjang yang melibatkan siswa dalam merancang, membuat, dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kristiani dkk (2018:2) yang mengemukakan bahwa Pembelajaran berbasis proyek atau Project Based Learning merupakan sebuah model pembelajaran yang menciptakan suatu pembelajaran dimana lingkungan belajar peserta didik didesain agar peserta didik dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah termasuk pendalaman materi suatu materi pelajaran, dan melaksanakan tugas bermakna lainnya.

Menurut Hartono dan Asiyah (2018:4) keunggulan model pembelajaran PjBL adalah sebagai berikut: (1) membuat peserta didik termotivasi untuk belajar dalam pembuatan proyek; (2) membuat siswa lebih kreatif dalam pembelajaran dan mampu memecahkan masalah; (3) meningkatkan kolaborasi, yaitu peserta didik memerlukan kerja sama dalam kelompok dan mampu membuat suasana menyenangkan; (4) serta membuat sikap ilmiah seperti teliti, jujur, tanggung jawab, dan kreatif. Berdasarkan kelebihan model pembelajaran project based learnig dapat membuat siswa lebih kreatif dalam pembelajaran, maka model ini akan dapat meningkatkan kreativitas siswa di dalam pembelajaran.

Penerapan Project Based Learning dalam Mata Pelajaran PJOK Sekolah Dasar

(Syahrul dkk : 2020) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa berdasarkan table analisis data dengan persentase tingkat kelayakan diperoleh skor rata-rata keseluruhan 84%, kemudian dikonversikan dengan table kualifikasi kelayakan maka produk pengembangan pembelajaran PJOK berbasis Kurikulum 2013 tingkat SD dapat digunakan dengan revisi kecil. Data yang diperoleh dari hasil uji coba kelompok besar dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket/kuesioner kepada 4 pendidik di sekolah terakreditasi A dan 4 pendidik di sekolah terakreditasi B yang berada di Kabupaten Pasuruan. Persentase perolehan nilai berdasarkan angket/kuesioner dengan menggunakan skala likert yang telah diberikan kepada pendidik disajikan dalam table berikut : Aspek kemudahan 88,19 %, aspek kesesuaian 88,28 %, aspek kemenarikan 87,50 %, aspek kegunaan 88,54 %, dan rata-rata 88,24 %. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa produk pengembangan perangkat pembelajaran berbasis Project Based Learning

materi sepak bola di Sekolah Dasar Kabupaten Pasuruan layak digunakan dalam proses mengajar guru.

Hasil penelitian (Elan suherlan : 2019) menyatakan bahwa Model project based learning memiliki pengaruh Signifikan terhadap peningkatan hasil belajar backhand (tenis meja) pada siswa kelas IV SD Negeri Cipaku Kecamatan Sukaraja

Selain itu dari hasil penelitian (Ni Putu Nesa dkk:2017) menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran project based learning dengan berbantuan media kartu bergambar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar tendangan pencak silat.

Hasil penelitian (Endro Widodo : 2021) menyatakan bahwa berdasarkan uji regresi yaitu 1) adanya pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap kemampuan berpikir kreatif pada materi PJOK siswa kelas v dengan nilai sig $0,000 < 0,05$; 2) besar pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap kemampuan berpikir kreatif pada materi PJOK siswa kelas v yaitu sebesar 17% dengan selisih antara kelompok eksperimen-kelompok kontrol sebesar 0,2%. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PjBL berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas v.

Hasil penelitian (apolo : 2021) menyatakan bahwa Pembelajaran PJOK sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 menunjukkan proses yang sangat berbeda. Berdasarkan pengolahan data ditemukan hasil dari siklus I dan siklus II. Untuk menuntaskan hasil belajar siswa peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II yang hasilnya menunjukkan peningkatan lebih baik lagi, pada perbaikan siklus I dari 33 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 ke atas yang semulanya 23 siswa atau 69,69% dan pada siklus II meningkat menjadi 33 siswa atau 100% mencapai tingkat ketuntasan.

SIMPULAN

Model pembelajaran Project Based Learning adalah sebuah model pengajaran dan pembelajaran yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam suatu proyek yang memungkinkan siswa untuk bekerja secara mandiri untuk menacapai pembelajarannya sendiri dan kemudian mencapai puncak dalam suatu hasil yang berupa karya tulisan, gambar, ataupun aktifitas motoric

Dari artikel di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning dapat membantu guru dan siswa dalam mata pelajaran PJOK sekolah dasar, hal tersebut dapat dibuktikan dari data yang mengungkapkan bahwa adanya kenaikan hasil belajar siswa.

Saran dari peneliti untuk analisis ini adalah

1. Model pembelajaran Project based learning sebaiknya digunakan dalam pembelajaran PJOK pada jenjang Sekolah Dasar
2. Project based learning dapat digunakan untuk tercapainya tujuan pembelajaran, dengan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik maka diharapkan peserta didik dapat terbiasa berfikir kritis
3. Guru sebaiknya berusaha meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam merancang proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, T.E. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Implementasi pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman. 2016. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan Sistem*. Semarang: CV. Swadaya Manunggal, Digital and Offset Printing.

- Pratiwi, E., & Asri, N. (2020). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani Untuk Guru Sekolah Dasar*.
- Sudrajat, A. (2008). *Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran*. Online)(<http://smacepiring.wordpress.com>).
- Joyce Bruce. Et al. 2000. *Models of Teaching*. 6th Ed. Allyn & Bacon: London
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi pembelajaran melalui pendekatan, strategi, dan model pembelajaran. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 2(1).
- Hosnan, M., 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 2*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 379-388.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartono, Deni Puji, 2018. *PJBL Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa: Sebuah Kajian Deskriptif Tentang Peran Model Pembelajaran Pjbl Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa*, 1-11
- Syahrul dkk. (2020). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Project Basd Learning Materi Sepak Bola Kelas Tinggi Sekolah Dasar di Pasuruhan*,
- Mudianti, N. P. N. N., Astra, I. K. B., Or, M., & Suwiwa, I. G. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Berbantuan Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Tendangan Pencak Silat. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 5(2).
- Widodo, E. (2022). *pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap kemampuan berpikir kreatif pada materi pjok siswa kelas v* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Apollo, S. peningkatan nilai pjok materi lari jarak pendek melalui model pembelajaran project based learning pada siswa kelas vi di sdn 1 madurejo tahun pelajaran 2020/2021.